

**ANALISIS DAMPAK KELUARGA TERHADAP KESULITAN BELAJAR
SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN KEWARGANEGARAAN
DI MAN 1 MEDAN**

Nora Adi Anna Harahap
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara
adianna.nora@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to see the effect of the family environment on students' learning Citizenship difficulties in each subject of MAN 1 Medan. The subjects of this study were several students, totaling 100 students, while the subjects of this study were the influence of the family environment on students' learning difficulties in the subjects of MAN 1 Medan. Data collection techniques used by the author are questionnaires and documentation. Data analysis was performed using a quantitative approach with linear regression analysis. Based on the research results, it is known that the family environment influences the learning difficulties of students in financial subjects at Madrasah Aliyah Medan City. Based on the calculation results, it is obtained that the coefficient of R squared = $0.533 = 53.3\%$, meaning that the family environment variable affects the student's learning difficulty variable by 53.3%, the remaining 46.7% is accounted for by other variables. which have . not included. in this research.

Keywords: Influence, Family Environment, Learning Difficulties

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan MAN 1 Medan. Subjek penelitian ini adalah beberapa siswa, berjumlah 100 siswa, sedangkan subjek penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran MAN 1 Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa mata pelajaran kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Kota Medan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien R kuadrat = $0,533 = 53,3\%$, artinya variabel lingkungan keluarga mempengaruhi variabel kesulitan belajar siswa sebesar 53,3%, sisanya sebesar 46,7% diperhitungkan oleh variabel lain. yang memiliki . tidak disertakan. dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengaruh, Lingkungan Keluarga, Kesulitan Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan berdaya saing. Pembaharuan dan pengembangan bidang pendidikan diperlukan untuk

mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus tumbuh dan berkembang. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan

dari kehidupan manusia, bukan dari kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Hal ini disebabkan kesadaran bahwa pendidikan memungkinkan orang untuk mengembangkan dan menggali seluruh potensi bawaan mereka. Potensi tersebut dapat dikembangkan pada jenjang pendidikan, untuk membentuk watak dan kemampuan peserta didik, membentuk kemampuan anak sesuai dengan ilmunya, serta menyelenggarakan pendidikan nasional ke arah yang lebih baik dalam pengelolaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pembangunan bangsa. bangsa meningkatkan kecerdasan. terlibat dalam kehidupan ekonomi. Lingkungan keluarga merupakan tempat yang sangat penting untuk belajar berinteraksi dengan lingkungan dan bersosialisasi. Sebagian besar kegiatan sehari-hari siswa dapat membentuk karakternya baik secara positif maupun negatif. Semua ini tercermin dalam bagaimana siswa berinteraksi dengan guru, teman sebaya atau masyarakat. Lingkungan keluarga dianggap sebagai faktor penting dalam perkembangan siswa. Kesulitan belajar siswa di sekolah dapat bervariasi sesuai dengan perolehan instruksi, penggunaan instruksi, atau keduanya. Pada prinsipnya, setiap siswa berhak mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya terlihat jelas bahwa para siswa tersebut berbeda dalam kemampuan intelektual dan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan metode pembelajaran.

Pada kenyataannya, perbedaan individu menyebabkan perbedaan perilaku belajar setiap siswa. Oleh karena itu, kondisi dimana siswa tidak mampu belajar sebagaimana mestinya, baik dalam menerima maupun mengikuti kelas, disebut sebagai ketidakmampuan belajar.

Ketidakmampuan belajar adalah ketidakmampuan yang tidak dapat dilihat secara ilmiah. Kesulitan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan rendah, tetapi juga oleh faktor di luar kecerdasan siswa yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Kesulitan belajar atau kesulitan belajar siswa dapat dibaca dari gejala-gejala yang terjadi dalam berbagai bentuk pada diri siswa, baik secara kognitif maupun afektif dan psikomotorik. Minuchin (2004) mengatakan bahwa keluarga merupakan tempat penting bagi perkembangan fisik, emosional, intelektual dan sosial anak. Karena keluarga merupakan sumber kasih sayang, perlindungan dan identitas bersama bagi para anggotanya. Keluarga memegang peranan penting dalam kelangsungan masyarakat dari generasi ke generasi. Studi lintas budaya telah mengidentifikasi dua fungsi utama keluarga, yaitu penyediaan perlindungan psikososial internal bagi anggotanya dan transmisi eksternal nilai-nilai budaya kepada generasi berikutnya.

Tugas perkembangan keluarga yang paling penting adalah pendidikan dan sosialisasi anak-anak. Sosialisasi adalah proses di mana anak-anak memperoleh kepercayaan, nilai, dan perilaku yang dianggap

perlu dan sesuai oleh anggota keluarga dewasa, terutama orang tua. Keluarga bukan satu-satunya lembaga yang memenuhi peran sosialisasi, tetapi keluarga merupakan tempat pertama anak dapat membentuk kehidupannya. Oleh karena itu, peristiwa di tahun-tahun awal anak berdampak besar pada perkembangan sosial, emosional, dan intelektual anak, sehingga keluarga harus dipandang sebagai sarana sosialisasi yang paling penting.

Berdasarkan observasi awal terhadap penyelenggara pendidikan dan guru MAN 1 Medan diperoleh informasi bahwa sebagian siswa mengalami ketidakmampuan belajar yang menjadi ciri hasil belajar siswa. ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi kewarganegaraan yang disampaikan oleh guru dan terdapat juga siswa yang lamban dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga nilai KKM siswa rendah atau buruk. Selain itu, beberapa siswa mengalami tekanan dari keluarga mereka. Harapan keluarga sangat tinggi kepada siswa jika mereka tidak dapat memenuhinya. Ekspektasi orang tua yang terlalu tinggi memberikan tekanan pada siswa untuk belajar dan membuat mereka sulit untuk fokus pada pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Kewarganegaraan MAN 1 Medan. Masalah yang terkait

dengan ketidakmampuan belajar hadir sebagai gejala berikut: 1. Masih ada siswa yang kesulitan memahami materi yang disampaikan guru. 2. Masih ada siswa yang nilai finansialnya belum mencapai KKM (kesempurnaan minimal). 3. Masih ada siswa yang lamban dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik tersebut. Judul Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewarganegaraan di Madrasah Madrasah Kota Medan

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian

Kuesioner digunakan dalam jenis penelitian ini. Metode survei mengumpulkan informasi tentang tempat-tempat alam tertentu, tetapi peneliti memproses pengumpulan data tersebut, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dll. Ciri khusus penelitian survei adalah kesimpulan hasil penelitian bersifat umum atau berlaku untuk semua kelompok sasaran, meskipun data penelitian hanya diperoleh dari sampel (sebagian dari populasi).

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya berfokus pada data numerik yang diolah dengan metode statistik. Waktu dan tempat ujian Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022. Sedangkan lokasi wawancara di MAN 1 Medan.

Prosedur Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data Populasi

Populasi merupakan Keseluruhan subjek penelitian⁴. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di MAN 1 Medan

yang berjumlah 100 siswa yang terdiri dari 4 kelas yaitu X IPS , X IPA, XI IPS , XI IPA. seperti tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	X IPS	33
2	X IPA	34
3	XI IPS	35
4	XI IPA	23
	Jumlah	100

Sampel

Sampel adalah populasi yang akan diteliti. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh ini disebut juga sensus yang dimana semua . Berdasarkan pernyataan di atas sampel yang di ambil berjumlah 100 orang, maka penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh (sampling jenuh).

Teknik Analisis Data

Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Analisis yang digunakan guna untuk mengetahui pengaruh variabel X (pengaruh Lingkungan Keluarga) terhadap variabel Y (Kesulitan Belajar). Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban di cari persentase jawabannya pada item pertanyaan dengan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang akan dicari presentasinya
N = Jumlah frekuensi/ banyak individu
Analisis yang digunakan guna mengetahui pengaruh variabel X dan variabel Y di ukur dengan skala nilai likert yaitu⁷:

- Sangat setuju diberi skor 5
- Setuju diberi skor 4
- Kurang setuju diberi skor 3
- Tidak setuju diberi skor 2
- Sangat tidak setuju diberi skor 1

Data yang sudah dipersentasekan untuk kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- 80%-100% dikategorikan baik sekali
- 66%-79% dikategorikan baik
- 56%-65% dikategorikan cukup
- 40%-55% dikategorikan kurang
- 30%-39% dikategorikan gagal.

C. Hasil dan Pembahasan

Perubahan Data Ordinal ke Data Interval

Data yang diperoleh berupa data ordinal yang kemudian akan diubah menjadi data interval, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10\left(\frac{Y_i - Y}{SD}\right)$$

Keterangan :

Y_i = Variabel data Ordinal

Y = Mean (Rata-Rata) SD = Standar Deviasi⁹

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yaitu variabel

X Lingkungan Keluarga dan variabel Y Kesulitan Belajar. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0,05$ maka normal dan jika $p < 0,05$ maka tidak normal.

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi kuadrat (χ^2)¹⁰:

$$\chi^2 = \frac{(f_i - f_n)}{f_n}$$

Keterangan:

χ^2	N	Minimum	Ma	Mean	Std. Deviation	
=	Lingkungan Keluarga (X)	100	28	75	50,72	14,241
	Kesulitan Belajar (Y)	100	27	105	58,50	16,507
	Valid N (listwise)	100				

Chi kuadrat hitung

f_n = Frekuensi yang diharapkan

f_i = Frekuensi/jumlah data hasil observasi

Kriteria:

Chi kuadrat hitung > chi kuadrat table maka data tidak berdistribusi normal.

Chi kuadrat hitung < chi kuadrat table maka data berdistribusi normal.

Uji Lineritas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah data bersifat linear atau tidak linear sebagai syarat untuk dapat melakukan analisis data dalam pengujian statistik lebih lanjut.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier.

H_o : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier.

Menurut Duwi Priyatno jika nilai signifikansi pada F Linearity (probabilitas) kurang dari 0,05

maka hubungan kedua variabel adalah linear¹¹:

Jika probabilitas > 0.05 H_a ditolak H_o diterima.

Jika probabilitas < 0.05 H_a diterima H_o ditolak.

Kontribusi Variabel X (Lingkungan Keluarga) terhadap Variabel Y (Kesulitan Belajar)

Menghitung besarnya variabel X terhadap variabel Y dengan rumus¹²: $KP = R^2 \times 100\%$

Keter
 anga
 n:

KP = Koefisien Penentu /
 Koefisien\ Determinasi

$R^2 = R$
 Square

Data yang penulis peroleh nantinya akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*)

Variabel Lingkungan Keluarga (X)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh standar deviasi sebesar 14,241 dan Mean sebesar 50,72, kemudian subsitusikan ke dalam rumus: Data lingkungan keluarga siswa dari responden 1 yaitu sebesar 72 dirubah menjadi data interval dengan cara:

Jika nilai deviation from linearity sig > 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Jika nilai deviation from linearity sig > 0,05, maka tidak ada hubungan yang

$$Ti = 50 + 10 \frac{72-50,72}{14,241} = 65$$

Variabel Kesulitan Belajar (Y)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh standar deviasi sebesar 16,507 dan Mean sebesar 58,5, kemudian subsitusikan ke dalam rumus:

Data kesulitan belajar siswa dari responden 1 yaitu sebesar 87 dirubah menjadi data interval dengan

$$\text{cara: } Ti = 50 + 10 \frac{87-58,5}{16,507} = 67$$

Uji Linearitas dan Normalitas

Uji Lineari tas

Dasar pengambilan keputusan atau kriteria uji linier dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan 0,05.

linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Melalui bantuan SPSS versi 25.0 diperoleh hasil berikut :

Tabel 3. Deviation from Linearity

AN			Sum of	Df	Mean	F	Sig.
Lingkungan Keluarga (X) * Kesulitan Belajar (Y)	Between Groups	(Combined)	15297,493	47	325,479	3,540	0,000
		Linearity	10696,451	1	10696,451	116,347	0,000
		Deviation from Linearity	4601,042	46	100,023	1,088	0,382
	Within Groups		4780,667	52	91,936		
	Total		20078,160	99			

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai Deviation From Linearity sig = 0,382 > 0,05. Artinya terdapat hubungan yang linear yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan Kesulitan Belajar.

Ho = Data memiliki distribusi tidak normal
 Ho = Data memiliki distribusi normal
 Kriteria Pengujian
 Ho diterima jika Sign Kolmogorov Smirnov < 0,05
 Ho ditolak jika Sign Kolmogorov Smirnov > 0,05

Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut. Menentukan Hipotesis

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,73471
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,068
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yakni 0,200. Jadi nilai (Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari alpha (Sign Kolmogorov Smirnov > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa nilai

residual berdistribusikan normal dan data tersebut dapat dianalisis lebih lanjut. Kontribusi Pengaruh Variabel X (Lingkungan Keluarga) terhadap Variabel Y (Kesulitan Belajar)

Tabel 4 Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,730 ^a	,533	,528	11,341	,533	111

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 25.0, maka diketahui nilai koefisien determinasi (*r square*) sebesar 0,533, sehingga

kontribusi lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada pelajaran adalah sebesar 0,533 x 100% = 53,3%, selebihnya

ditentukan oleh variabel lain. Koefisien determinasi sebesar 53,3% dan sisanya 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Berdasarkan data rekapitulasi jawaban angket tentang lingkungan keluarga paling banyak responden mengatakan kurang setuju yaitu sebanyak 27% dan paling rendah mengatakan sangat tidak setuju yaitu sebanyak 10%. Sementara itu, data rekapitulasi jawaban angket tentang kesulitan belajar paling banyak responden mengatakan kurang setuju yaitu sebanyak 27% dan paling rendah mengatakan sangat setuju yaitu sebanyak 10%.

Dari kedua hasil rekapitulasi data tersebut dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga siswa di MAN 1 Medan dalam kategori baik sebesar 67,6% dalam rentang 66% - 79%, sedangkan kesulitan belajar siswa di MAN 1 Medan dalam kategori cukup, yakni sebesar 56% dalam rentang 56% - 65%.

Berdasarkan uji validitas variabel x (Lingkungan keluarga) dan variabel Y (Kesulitan belajar), maka keseluruhan butir angket dari masing-masing variabel tersebut memenuhi kriteria R tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi, dan R hitung $>$ R tabel, sehingga keseluruhan butir dari kedua variabel tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik korelasi alfa cronbach, memenuhi kriteria r tabel pada taraf signifikansi 5% R hitung $>$ R tabel yakni nilai

Cronbach's Alpha dari variabel X adalah 0,929. Artinya $0,929 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Lingkungan keluarga) dinyatakan reliabel, kemudian nilai Cronbach's Alpha dari Variabel Y adalah 0,959 artinya $0,959 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y (Kesulitan belajar) dinyatakan reliabel. Uji linearitas berdasarkan output SPSS diperoleh nilai Deviation From Linearity sig = $0,382 > 0,05$. Artinya terdapat hubungan yang linear yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan Kesulitan Belajar.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yakni 0,200. Jadi nilai (Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari alpha (Sign Kolmogorov Smirnov $0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan data tersebut dapat dianalisis lebih lanjut. Sedangkan besarnya kontribusi lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada pelajaran ekonomi adalah sebesar 53,3% dan sisanya 46,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa selain lingkungan keluarga, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kesulitan belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal Luh Eva Aristha dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Kewarganegaraan MAN I Medan" menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

lingkungan keluarga dengan kesulitan belajar. untuk lingkungan keluarga adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05.¹³

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel X1 dan Y (Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Belajar) yang merupakan variabel X dan Y di penelitian penulis. Perbedaan terletak pada X2 (Lingkungan Sekolah) yang merupakan variabel yang tidak dibahas di penelitian penulis.

Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki, R. Eka Murti Nugraha, Rosmawati Saleh dengan judul “ Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik (Studi Kasus Siswa Kelas X TGB SMKN 1 Jakarta)” Menyatakan bahwa hasil yang diperoleh dari hasil analisis data dari tabel serta gambar diagram maka nilai persentase faktor lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor penyebab kesulitan belajar siswa berdasarkan tabel 3.5 termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 18%. Sedangkan sebagian besar lainnya faktor lingkungan keluarga tidaklah menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada sama sama membahas kesulitan belajar siswa , tetapi perbedaan dari penelitian di atas terletak pada hasil penelitian. Pengaruh positif menunjukkan bahwa hubungan

lingkungan keluarga dan kesulitan belajar semakin tidak mendukung, maka kesulitan belajar siswa semakin banyak. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar, yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji t Mempengaruhi Kesulitan Belajar Kewarganegaraan menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar berasal dari faktor internal (diri sendiri) yaitu sebesar 72,5%, sedangkan faktor yang paling rendah berasal dari guru dan dianggap tidak mempengaruhi kesulitan belajar siswa karena hanya sebesar 7,5% faktor teman sebaya dalam kriteria rendah dengan persentase sebesar 32,5%, faktor lingkungan keluarga dalam kriteria tinggi dengan persentasi 67,5%.¹⁵

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada sama sama membahas lingkungan keluarga dengan kesulitan belajar kewarganegaraan siswa, perbedaan dari penelitian di atas yaitu dalam penelitian penulis tidak membahas faktor internal sedangkan hasil penelitian di atas membahas faktor internal.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Medan Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas X dan XI di MAN 1 Medan tahun pelajaran 2022/2023

yang berjumlah 100 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh (*total sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner/angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif, perubahan data ordinal ke interval, uji normalitas, uji linieritas, dan kontribusi variabel x dan y dengan menggunakan program bantuan Statistical Package For Social Science (SPSS) Versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sajikan menurut data yang diperoleh melalui kuisioner/angket, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa pada pelajaran kewarganegaraan dengan tingkat signifikan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa Koefisien Determinasi (r^2) adalah 0,533. Kontribusi pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan di kelas X dan XI adalah sebesar $0,533 \times 100\% = 53,3\%$. Ini berarti lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 53,3% terhadap kesulitan belajar siswa, sedangkan yang 46,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran agar bisa kiranya menjadi bahan untuk dipertimbangkan kembali. Berikut saran-saran yang penulis sampaikan:

- 1) Berdasarkan hasil rekapitulasi angket yang telah peneliti olah datanya maka dapat dilihat bahwa tingkat lingkungan keluarga berada pada kategori baik pada rentang 66% - 79%, sehingga hal ini bisa dipertahankan dan ditingkatkan kembali, kemudian tingkat kesulitan belajar siswa berada pada rentang 56% - 65% yakni berkategori cukup, untuk itu nantinya agar bisa semakin diturunkan kembali sehingga angka kesulitan belajar siswa di MAN 1 Medan dapat semakin rendah dan berkurang;
- 2) Orang tua hendaknya lebih memperhatikan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan anak di sekolah. Orang tua dapat memantau perkembangan anak terkait pembelajaran anaknya. Hal ini akan menciptakan keterbukaan antara orang tua dan anak sehingga apabila anak mengalami kesulitan belajar dapat segera diatasi dan orang tua dapat segera tanggap dengan motivasi maupun memberikan dukungan materi. Dalam lingkungan rumah, orang tua harus selalu proaktif dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada anaknya untuk belajar, memberikan pembelajaran, menggalakkan

pembelajaran dan menyediakan kebutuhan belajar yang sesuai di rumah dan sekolah;

- 3) Siswa sebaiknya memiliki semangat belajar dengan cara mengerjakan tugas tepat waktu, tidak menyontek, dan belajar di rumah setiap hari. Apabila mengalami kesulitan belajar pada materi kewarganegaraan hendaknya mintalah bantuan kepada orang tua, teman ataupun guru mata pelajaran; dan 4) Diperlukan Kerjasama yang lebih baik antara sekolah dan orang tua atas nama sekolah. Setiap siswa memiliki kesulitan belajar yang berbeda-beda, hal ini menyulitkan pihak sekolah khususnya guru ekonomi untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar, bekerja sama dengan orang tua diharapkan dapat mengidentifikasi dan memberikan solusi kesulitan belajar pada setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rustiana. 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa SMA N 1 Jekulo Kudus*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VII No 1, Tahun 2012.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriarno. 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Afi Parnawi, 2019. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : CV . Budi Utama.
- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Prayitno, 2016. *SPSS Handbook*, Yogyakarta: Media Kom
- Enceng Yana Dan Neneng Nurjanah, 2014.
- Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran ekonomi Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Ciledug kabupaten Cirebon, *Jurnal Edunomic*, Volume 2 No. 1
- Endang Mulyatiningsih, 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Hartono. 2020. *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010
- Hartanto, Dicki dan S Yuliani. 2019. *Statistik Riset Pendidikan*. Penerbit Cahaya Firdaus, Pekanbaru. 160 halaman.
- Luh Eva Aristha. 2018. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Volume 10, Nomor 1..

- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Rosda,
- Muhibbin Syah, 2014. *Psikologi Belajar*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,
- Mukhtar. 2005. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. M.Ghazali, Jakarta:
- Mulyadi, 2010. *Diagnosa Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Jogjakarta, Nuha Litera.
- Mulyono Abdurahman. 2003. *Pendidikan bagi anak dan berkesulitan dalam belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- N.H.T Siahaan, 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga Nurasmawi dan Akmal, 2009. *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau,
- Putu Eka Desy Yanti, 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja*, 4 (1).
- Riduwan, 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin Azwar, 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2020. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suci Arischa, 2019. *Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru*, Jom Fisip Vol. 6: Edisi 1, Program Studi Administrasi Publik, Universitas Riau.
- Sudaryono, 2017. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Supriyanto dan Elis Setiawati. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah*, Jurnal Swarnadwipa, Volume 2, Nomor 1.
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, 2011. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Tedi Helmi. et al, 2016. *Kualitas Pelayanan Publik Dalam Pembuatan Izin Trayek Oleh Dllaj Kabupaten Bogor*, Jurnal Governansi ISSN 2442-3971 Volume 2 Nomor 1.

Tohirin, 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Grafindo, Jakarta,

Umar Tirtarahardja dan La Sulo. 2005, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, (Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Luh Eva Aristha, 2018. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol.10 No. 1.

Muhammad Rizki, R. Eka Murti Nugraha, Rosmawita Saleh, 2017. “Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik (Studi Kasus Siswa Kelas X TGB SMKN 1 Jakarta”, *Jurnal PenSil FT UNJ*, Vol IX No. 1.

Narma, Rahmanipu dan Dahlan, 2020./ *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Kimia Materi Larutan Penyangga*, *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol. 5, No. 1